

Efektivitas Penerapan Metode Nubdatul Bayan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Nahwu Shorrof Kelas 1 Wustho

Mohammad Afifur Rahman¹, Imro'atus Sholehah², Mudzakir³, Saifuddin⁴, Umar Faruk⁵

Universitas Islam Madura^{1,2,3,4,5}

*E-mail: mohammadafifurrahman.studen@uim.ac.id

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Nahwu Shorrof yang kurang Efektif disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang masih klasikal ala pesantren, sehingga diterapkan sebuah metode akselerasi yaitu metode Nubdatul Bayan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana Efektivitas Penerapan Metode Nubdatul Bayan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Nahwu Shorrof Kelas 1 Wustho Di Madrasah Takmiliah Diniyah Wustho Di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Larangan Badung Pamekasan" dan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam "Efektivitas Penerapan Metode Nubdatul Bayan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Nahwu Shorrof Kelas 1 Wustho Di Madrasah Takmiliah Diniyah Wustho Di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Larangan Badung Pamekasan". Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mana hasil penelitian yang diperoleh berupa data deskriptif, sumber data dari penelitian ini adalah ketua progsus Nubdatul Bayan, guru mata pelajaran Nahwu Shorrof dan juga siswa. adapun analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif dengan mereduksi data, penyajian data, dan memverifikasi data yang diperoleh. Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa, pertama penerapan metode Nubdatul Bayan adalah efektif dalam meningkatkan hasil belajar, hal itu dapat dilihat dari tes demonstrasi setiap kenaikan jenjang dan wisuda akbar. Kedua, Dilihat dari faktor pendukung adalah adanya penerapan sistem target pencapaian, dan rutinitas evaluasi kinerja program secara rutin. dan faktor penghambatnya adalah penetapan estimasi waktu yang kurang dan kondisi atau keadaan siswa yang kelelahan saat pembelajaran berlangsung.

Keywords: Metode Nubdatul Bayan, Meningkatkan Hasil Belajar.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pembahasan

Metode merupakan sebuah langkah langkah yang dapat membantu terciptanya sebuah pembelajaran yang efektif, dan maksimal. Menurut Adrian, metode Pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik . dalam artian tujuan pengajaran tercapai, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara, model, atau serangkaian bentuk kegiatan belajar yang diterapkan pendidik kepada anak didiknya guna meningkatkan motivasi belajar si peserta didik guna tercapainya tujuan pengajaran.

Strategi dan metode pembelajaran yang tepat akan membina peserta didik untuk berpikir mandiri, kreatif dan sekaligus adaptif terhadap berbagai situasi yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Metode Nubdzatul Bayan terdiri dari lima jilid yang disusun Proses pembelajaran kitab ini adalah dengan berjenjang artinya seorang santri tidak bisa langsung atau juga bisa disebut dengan sistem pembelajaran klasikal dengan sistem modul, setiap anak yang telah dinyatakan lulus di jilid satu maka baru bisa naik ke jilid dua atau bisa mempelajarinya. Untuk satu jilid kitab Nubdzatul al-Bayan, pengurus pondok memberi batasan waktu maksimal 20 hari, karena ini ukuran maksimal maka adakalanya santri mampu menyelesaikannya kurang dua hari maka bagi santri yang bisa menyelesaikan langsung diikutkan ke kitab selanjutnya. Secara keseluruhan Nubdzatul Bayan ini dapat ditempuh maksimal dalam waktu 100 hari.

Diantara hal yang paling urgen dalam Efektivitas penerapan metode pembelajaran Nubdatul Bayan di sebuah lembaga pendidikan adalah peningkatkan terhadap hasil belajar terhadap dasar dasar ilmu Nahwu Shorrof. kualitas hasil belajar lebih baik dengan kurun waktu singkat.

Namun efektivitas pembelajaran dari sebuah metode pembelajaran yang diterapkan dalam sebuah lembaga akan menunjukkan perbedaan signifikan dengan lembaga lain yang juga sama-sama menerapkan metode tersebut. Hal ini, tentunya dipengaruhi oleh beberapa hal, baik dari segi proses, faktor pendukung dan penghambatnya.

Lembaga madrasah Takmiliah Diniyah Wustho Miftahul Ulum Larangan Badung Pamekasan telah menerapkan metode ini pada awal tahun 2012. Dalam kurun waktu tersebut, setidaknya sudah bisa dianalisis efektivitas yang dicapai selama proses dan hasil pembelajarannya. Maka dari itu, tujuan penelitian penerapan Metode Nubdatul bayan lembaga Madrasah Takmiliah Diniyah Wustho Miftahul Ulum Larangan Badung Pamekasan adalah berusaha mendeskripsikan penerapan, efektivitas pembelajaran, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat selama proses pembelajaran.

Alasan lembaga MDTW (Madrasah Diniyah Takmiliah Wustho) menerapkan metode Nubdatul Bayan tersebut karena Lembaga ini fokus membimbing para santrinya untuk bisa memahami pelajaran nahwu shorrof yang secara spesifik merupakan ilmu alat sebagai kunci dalam memahami kitab kuning, sementara itu melihat kemudahan yang bisa dicapai dalam meningkatkan hasil pembelajaran nahwu shorrof serta masih ada santri yang kurang baik dalam memahami nahwu shorrof.

Dalam penggunaan metode pembelajaran Nubdatul Bayan di Madrasah Takmiliah Diniyah Wustho Miftahul Ulum Larangan Badung Pamekasan adalah efektif dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Nahwu Shorrof, hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan, dikarenakan adanya penetapan target waktu yang menuntut para peserta didik untuk fokus dalam pembelajaran sesuai dengan target yang sudah di tentukan.

Adapun efektifitas penerapan metode Nubdatul Bayan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Nahwu Shorrof dapat dibuktikan dengan adanya penilaian hasil belajar peserta didik, yang dalam hal penilaiannya para pengurus tim pengurus proksus nubdatul bayan menerapkan sistem demonstrasi setiap kenaikan jenjang, dan wisuda akbar untuk memperlihatkan hasil belajar siswa.

Namun kendati demikian juga ada beberapa hal yang dapat menghambat terhadap efektifitas metode pembelajaran Nubdatul Bayan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Nahwu Sorrof, yaitu adanya penetapan estimasi waktu pembelajaran dari lembaga yang kurang dan adanya faktor kelelahan yang dialami peserta didik saat pembelajaran. Di samping itu metode pembelajaran Nubdatul bayan memiliki karakteristik pembelajaran yang penjelasannya bersifat asasiyah, yaitu pembelajaran nahwu sharraf yang bersifat dasardan prinsip serta memiliki penjelasan yang cukup detail dan bervariasi dan hal- hal lain yang berkaitan dengan pelajaran nahwu sharraf.

Karena alasan di atas Maka dari permasalahan tersebut peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul : "Efektivitas Penerapan Metode Nubdatul Bayan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran Nahwu Shorrof Kelas 1 Wustho Di Madrasah Takmilyah Diniyah Wustho Miftahul Ulum Toronan Larang Badung Pamekasan”.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas dan mendalam fenomena yang diteliti berdasarkan data di lapangan berupa kata-kata, perilaku, dan hasil pengamatan. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Larangan Badung Palengaan Pamekasan karena lembaga tersebut menerapkan metode *Nubdatul Bayan*. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang hadir langsung di lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh dari guru pengajar *Nubdatul Bayan* dan siswa, serta data sekunder berupa dokumen, literatur, dan arsip pendukung. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan mengamati aktivitas pembelajaran, melakukan wawancara dengan pihak terkait, serta mengumpulkan dokumentasi yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data untuk menemukan pola dan makna yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai informan sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

a. Efektivitas Penerapan Metode Nubdatul Bayan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Nahwu Shorrof Kelas 1 Wustho Di Madrasah Takmilyah Diniyah Wustho Di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Larangan Badung Pamekasan

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Nahwu Shorrof melalui metode pembelajaran Nubdatul Bayan sudah dipraktekkan dan mencapai pada taraf efektif, hal itu dapat dilihat dari tes ujian setiap kenaikan jenjang dan wisuda akbar. Hal itu di sebabkan oleh penerapan sistem target pencapaian yang menuntut peserta didik untuk fokus dan tekun sehingga menjadi faktor mreingkatnya hasil belajar.

b. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Nubdatul Bayan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran nahwu shorrof kelas 1 wustho di Madrasah Takmilyah Diniyah Wustho Di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Larangan Badung Pamekasan

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Nahwu Shorrof melalui metode pembelajaran Nubdatul Bayan sudah dipraktekkan dan bernilai efektif, hal itu bisa dilihat dari ujian atau tes demonstrasi pada setiap kenaikan jenjang dan wisuda akbar. Dan adanya faktor pendukung dan penghambat terhadap efektifitas penerapan metode tersebut seperti yang sudah dipaparkan secara jelas.

2. Pembahasan

a. Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Nubdatul Bayan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Nahwu Shorrof Di Madrasah Takmilyah Diniyah Wustho Miftahul Ulum Larangan Badung Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh dari lapangan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi bahwa Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran

Nubdatul Bayan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Nahwu Shorrof sudah dapat dikatakan efektif, hal itu dapat diketahui ketika ujiuan tes demonstrasi pada setiap kenaikan jenjang, dan adanya demonstrasi wisuda akbar yang menjadi barometer akan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Nubdatul Bayan tersebut . Hal tersebut sangat sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh Ustadz Mudhar selaku ketua progsus Nubdatul Bayan.

Hal ini karena ada deadline atau jangka waktu penetapan sistem target pencapaian yang harus dicapai. Sehingga bagi mereka yang tidak belajar secara otomatis akan tertinggal yang menyebabkan mereka tidak bisa memahami kaidah Nahwu Shorrof, Sedang titik tekan pembelajaran di Madrasah Takmiliah Diniyah Wustho dalam pembelajaran Nahwu Shorrof adalah bisa menguasai kaidah kaidah dasar Nahwu Shorrof.

Dengan menggunakan metode Nubdzatul Bayan. Kegiatan belajar tidak pernah kendur. Bahkan tambah semangat ketika menjelang ujian setiap mau naik jenjang kepada guru mapel nahwu shorrof. Dan ujian tulis satu minggu sebelum pelaksanaan wisuda. Menurut Syaiful Bahri Djarmoh kegiatan belajar seperti ini tumbuh atas dasar motivasi intrinsik. Motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan, akan tetapi murni dari keinginan sendiri.

Hal yang sama juga telah dibuktikan oleh guru mata pelajaran Nahwu Shorrof di Madrasah Takmiliah Diniyah Wustho, yaitu Ust Mahmudi yang merupakan pemegang utama dalam suksesi penerapan Metode ini selaku guru kelas. terutama mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran Nubdatul Bayan. melalui pernyataan beliau dalam hasil petikan wawancaranya bahwa dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, menurutnya sukses tidaknya penyampaian suatu mata pelajaran Dengan Menggunakan Metode khusus seperti Nubdatul Bayan adalah tergantung dengan kedisiplinan guru dalam Mengajar, sebab dalam penggunaan metode tersebut terdapat beberapa rancangan rancangan khusus yang harus di ikuti oleh pengajar saat mengajar, hal itu juga didorong dengan adanya faktor luar yang mengharuskan guru harus bersikap peka terhadap keadaan yang berhubungan dengan pembelajaran, terlebih penerapan metode Nubdatul Bayan di lembaga tersebut, karena adanya penerapan estimasi waktu yang kurang, sebab sangat berpengaruh kepada peningkatan hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan apa yang di paparkan oleh ummu kulsum bahwa Agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat dicapai dengan maksimal, maka guru dituntut untuk mengetahui berbagai metode atau model pembelajaran yang bervariasi, karena dengan pengetahuan yang umum mengenai sifat dari berbagai model atau metode seorang guru akan lebih sesuai dalam situasi dan kondisi pengajaran tertentu. Sehingga guru harus peka dengan beberapa permasalahan yang berhubungan erat dengan keefektifan Metode Pembelajaran.

Dan juga dalam hasil petikan wawancaranya beliau juga menyatakan bahwa efektifitas penerapan metoe tersebut juga di dukung dengan adanya konsolidasi para pengurus untuk senantiasa melakukan rapat evaluasi, berkenaan dengan perjalanan penerapan metode tersebut, beliau juga menuturkan bahwa hal ini sudah diterpkan dengan seksama oleh para pengurus, semua sama sama bekerja sama untuk menanggulangi beberapa faktor yang menghambat, semisal kelelahan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, tim progsus secara cepat melakukan konsolidasi terhadap pengurus unttuk mengidentifikasi penyebab kelelahan yang dialami peserta didik tersebut, dan ditemukanlah penyebabnya adalah pesereta didik mengalami kelelahan disebabkan peserta didik adalah para santri, yang notabenenya kekurangan istirahat diwaktu malam, sehingga para tim pogsus meminta kearifan kepada pengurus pesantren untuk menyuruh para santri agar istirahatnya bisa terjaga, hal itu dimungkinkan karena setelah kegiatan pesantren telah usai, kebanyakan santri masih belum istirahat.

Dapat dibuktikan pula melalui hasil wawancara peneliti dengan dua murid kelas 1 Madrasah Takmiliah Diniyah Wusto yang menerapkan metode pembelajaran Nubdatul Bayan yaitu Ach Rizki Ramadhani dan Moh Rofiqi yang keduanya memiliki pernyataan yang sama bahwasannya dalam penerapan metode pembelajaran Nubdatul Bayan membuahkan hasil yang

sangat positif, dimana siswa diajak fokus dan tekun dalam pembelajarannya mengingat secara asas metode tersebut menerapkan sistem target pencapaian yang harus di ikuti, sehingga sedikit demi sedikit siswa mulai tampak mengalami peningkatan hasil belajar, menurut ri esti wuryani djiwandono Pembelajaran efektif itu sendiri adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang di capai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan peserta didik.

itu bisa dilihat atau dibuktikan saat setiap tes kenaikan jenjang dan wisuda akbar. Juga dari pernyataan dari kedua murid tersebut semuanya sama sama mengakui bahwa metode Nubdatul bayan merupakan metode yang dirancang khusus dengan memuat beberapa materi yang dikumpulkan dari berbagai kitab mu'tabaroh sehingga pelajaran menjadi sangat gampang difahami dan di mengerti. Hal ini sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh sakrawi dalam bukunya bahwasannya Nubdzatul Bayan adalah sebuah kitab terdiri dari 5 jilid yang berisi beberapa kandungan nahwu dan sharraf serta Qoidah I'lal yang diambil dari kitab-kitab mu'tabaaroh seperti Alfiah Ibnu Malik dan Nadhom Imrithi tanpa merubah sedikitpun, dengan cara diringkas disederhanakan sesuai dengan daya tangkap anak, agar mudah dipahami dan dimengerti oleh para santri. Kitab Nubdzatul Bayan terdiri dari lima jilid,

Proses pembelajaran kitab ini adalah dengan cara berjenjang artinya seorang santri tidak bisa langsung, atau juga bisa disebut dengan sistem pembelajaran klasikal dengan sistem modul, setiap anak yang telah dinyatakan lulus di jilid satu maka baru bisa naik ke jilid dua atau bisa mempelajarinya. Untuk satu jilid kitab Nubdzatul al-Bayan, pengurus pondok memberi batasan waktu maksimal 20 hari, karena ini ukuran maksimal maka adakalanya santri mampu meyelesaikannya kurang dua hari maka bagi santri yang bisaa menyelesaikan langsung diikutkan ke kitab selanjutnya. Secara keseluruhan Nubdzatul Bayan ini dapat ditempuh maksimal dalam waktu 100 hari.

Adapun langkah langkah pembelajaran Metode pembelajaran Nubdatul Bayan dalam peningkatan hasil belajar Nahwu shorrof dapat dilakukan dengan beberapa langkah langkah, sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh sakrawi dalam jurnalnya yang berjudul Sistem Pembelajaran Pondok Cilik Maktab Nubdzatul Bayan mengatakan:

Penerapan Metode Nubdatul bayan dalam peningkatan hasil belajar diterapkan dengan beberapa pendekatan pembelajaran, seperti yang sudah dijelaskan di kajian pustaka, diantaranya:

1) Pembacaan materi

Metode pembelajaran Nubdzatul Bayan dengan menggunakan model pendekatan Musahharoh Qiro'ah, adalah sebuah metode dengan menitik beratkan kepada bacaan materi atau kitab yang sedang dipelajari. Para santri membaca materi, contoh-contoh dan praktek-praktek serta pembacaan kitab kuning, atau mentaktik bacaan, dalam hal ini metode Musahharoh Qira'ah menitik beratkan kepad santri untuk membaca materi dan contoh-contoh yang bergaris dibawah, dan diulang sebanyak tiga kali setiap materi, rumus umum dan contoh contoh yang bergaris dibawah dengan tujuan agar para santri hafal tanpa menghafal.

2) Mendengarkan materi

Metode Musahharoh Sama'ah lebih menitik beratkan kepada listeaning (mendengarkan) guru membaca murid mendengarkan terhadap bacaan guru, dengan menggunakan pendekatan Musahharoh Sama'ah seorang guru menangani sebanyak 10 siswa sampai 15, agar kegiatan ini berjalan efektif dan efisien dan guru bisa mengendalikan terhadap materi yang disampaikan, Musahharoh Sama'ah metode ini biasanya ketika santri sudah memasuki kelas kitab atau biasa disebut dengan praktek dua, guru membaca murid mendengarkan, kemudian dikembangkan oleh murid serta di takror berulang ulang kali dengan tujuan ketika menyeter bacaan kitab kepada pembimbing mudah dan lancar. Metode dengan pendekatan Musahharoh Sama'ah ini adalah untuk memperlengkap keterangan-keterangan kitab agar mudah dipahami dan dimengerti oleh para santri, sehingga dalam metode ini dibutuhkan konsentrasi tinggi dari santri ketika menyimak atau mendengarkan bacaan seorang guru atau pembimbing.

3) Menulis

Metode pembelajaran Nubdzatul Bayan dengan pendekatan Musahharoh Kitabah adalah sebuah kegiatan menitik beratkan kepada keterampilan menulis, kegiatan ini untuk menunjang para santri agar cepat menguasai terhadap materi yang sedang dipelajari, maka pembimbing menggunakan Musahharoh Kitabah kepada muridnya untuk menulis contoh-contoh lafadz, sehingga ketika menulis mendapatkan dua hal yang didapat satu keterampilan menulis kemudian dengan sendirinya ketika menulis bisa hafal dan terkadang para siswanya bisa memahami lebih cepat dan mengerti terhadap pembelajaran yang sedang dipelajari.

Kegiatan Musahharoh Kitabah rutin dilaksanakan disetiap pembelajaran mulai dari jilid satu sampai jilid lima. Metode dengan pendekatan Musahharoh Kitabah banyak mamfaat yang diperoleh salah satunya adalah latihan para peserta didik untuk belajar menulis pego arab dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah dalam tahsinul khat. Karena memang para santri yang sedang belajar Nubdzatul Bayan banyak yang masih kecil dan masih minim pengetahuannya dalam menulis, sedangkan dalam pembelajaran Nubdzatul Bayan yang berisikan materi nahwu dan sharraf posisi tulisan sangat menentukan terhadap bacaan dan makna utamanya kaitannya dengan sharraf.

b. Faktor pendukung dan penghambat Efektivitas penerapan metode Nubdzatul Bayan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Nahwu Shorrof kelas 1 wustho di Madrasah Takmiliah Diniyah Wustho Di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Larangan Badung Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi bahwa faktor pendukung dan penghambat Efektivitas penerapan metode Nubdzatul Bayan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Nahwu Shorrof kelas 1 wustho di Madrasah Takmiliah Diniyah Wustho Di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Larangan Badung Pamekasan dapat diketahui dan di buktikan dari hasil wawancara dengan ketua progsus, guru Mata pelajaran Nahwu Shorrof dan dua peserta didik.

Dari hasil wawancara yang di lakukan baik dengan ketua progsus , guru mata pelajaran Nahwu Shorrof dan dua orang peserta didik, di peroleh data bahwa faktor penghambat peningkatan hasil belajar di Madrasah Takmiliah Diniyah Wustho Di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Larangan Badung Pamekasan adalah kurangnya alokasi waktu pembelajaran yang diberikan oleh lembaga dan kelelahan yang dialami oleh siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun penetapan waktu pembelajaran yang dirasa kurang merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran, namun hal itu bisa diatasi dengan kemampuan dan skil seorang guru dalam menghadapi problematika dalam pembelajaran, Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan mengatakan bahwa Guru harus memahami betul pelaksanaan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Karena dengan menguasai metode pembelajaran, guru akan merasakan adanya kemudahan dalam pentransferan ilmu berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tepat.

Adapun kelelahan peserta didik yang menjadi salah satu faktor penyebab terhambatnya hasil belajar peserta didik bisa diantisipasi dengan adanya pengawasan langsung dari wali murid yang bukan santri, dan para pengurus terhadap peserta didik yang berstatus santri atas perintah dari pengurus progsus untuk memantau kesehatan dan jam istirahat peserta didik, sehingga hal penghambat tersebut bisa diantisipasi dengan baik.

Hal yang sama juga dipaparkan Ustadz Mahmudi selaku guru Mata pelajaran Nahwu Shorrof kelas 1 wustho Madrasah Takmiliah Diniyah Wustho Di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Larangan Badung Pamekasan. Beliau menyatakan bahwa faktor penghambatnya adalah kelelahan yang dialami peserta didik pada saat pelajaran berlangsung. Dan juga keluh kesahnya tentang penerapan waktu pembelajaran yang ditetapkan oleh lembaga dirasa kurang, sehingga hal

tersebut sangat berpengaruh terhadap keefektifan metode Nubdatul Bayan dalam meningkatkan hasil belajar. Hal itu juga berkesinambungan dengan pemaparan dua orang peserta didik yaitu Ach Rizki Ramadhani dan Moh Rofiki yang menyatakan hal yang sama, seperti yang sudah dijelaskan di hasil wawancara yang peneliti laksanakan. Sementara itu, faktor pendukungnya adalah penerapan sistem target pencapaian, sehingga peserta didik menjadi fokus dan tekun sehingga hasil belajar meningkat secara bertahap.

Dari hasil wawancara diatas dapat di ketahui bahwa faktor penghambat Efektivitas penerapan metode Nubdatul Bayan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Nahwu Shorrof kelas 1 wustho di Madrasah Takmiliah Diniyah Wustho Di Madrasah Miftahul Ulum Toronan Larangan Badung Pamekasan ini adalah penetapan estimasi waktu pembelajaran yang dirasa kurang dan adanya kelelahan yang dialami peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Sementara faktor pendukungnya adalah adanya penetapan sistem target pencapaian dan adanya rutinitas evaluasi kinerja program Nubdatul Bayan secara rutin.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Nubdatul Bayan* dalam pembelajaran Nahwu Shorrof pada siswa kelas 1 wustho di Madrasah Takmiliah Diniyah Wustho Miftahul Ulum Toronan Larangan Badung Pamekasan tergolong efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Keefektifan ini terlihat dari keberhasilan siswa dalam tes demonstrasi pada setiap kenaikan jenjang serta kegiatan wisuda akbar. Selain itu, efektivitas tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain adanya sistem target pencapaian yang jelas serta rutinitas evaluasi program yang dilakukan secara berkala. Namun demikian, terdapat pula faktor penghambat, seperti kurang tepatnya estimasi waktu pembelajaran dan kondisi siswa yang mengalami kelelahan saat proses pembelajaran berlangsung.

Daftar Rujukan

- Mochtar, M. M. (1436 H). *Dinamika Kajian Kitab Kuning di Pesantren*. Pasuruan: Pustaka Sidogiri.
- ahyat, N. (2017). metode pembelajaran pendidikan agama islam. *edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol 4, 25-26.
- Arikanto, S. (1998). *prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Reneka Cipta,.
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Prakte*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto, M. A. (2019). *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centeed Learning*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Pers.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang : PT Karya Toha Putra,1998)
- Euis Karwati 2015 dan Donni Juni Priansa, *Manajamen Kelas (Classroom Management)*, (Bandung: Alfabeta,)
- Hamid, A. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. Surabaya: Imtiyaz.
- kafrowi, A. (2008). *pembelajaran qowaid lughagh al arobi*. Beirut : Darul Fikr.
- Karwati , E., & Priansa, D. J. (2015). *Manajamen Kelas (Classroom Management)*. Bandung: Alfaberta.
- Lexy J, M. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.
- Mahmudi, U. (2022). *Hasil Wawancara dengan Pembina Prokus Nubdatul Bayan*. Pamekasan.
- Moleong,, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan 2019, *pembelajaran tematik SD/MI*, Yogyakarta : Samudra Biru,
- Nurul Zura, (2009) *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksana, hlm. 47.
- Pengurus, D. (1436 H). *Warta Singkat (WARTA) PP. MAKTAB Nubdzatul Bayan*. Pamekasan.
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, N. (2009). *pengantar mata kuliah ekonomi manajerial*. Palembang: Universitas Tridindari.

- Rijal, S., Hair, M. A., Supandi, & Kulsum, U. (2022). *panduan penulisan Proposal dan Skripsi*. Pamekasan: PAI FAI UIM.
- Rohmah, N. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Suharismi arikunto. (2003) *prosedur penelitian ilmiah, suatu pendekatan praktek*, Ed 2 (Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm, 209
- Syaiful Bahri Djamarah 2010, *Starategi Belajar Mengajar*, (Rieneka Cipta: Jakarta,
- Sarkawi. (2012). *Sistem Pembelajaran Pondok Cilik Maktab Nubdzatul Bayan Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. Tadris, Vol 7, 27.*
- Ummu kulsum, 2011 *metodik khusus pendidikan agama islam*, (yogyakarta: pustaka nusantara,
- Zura, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Acknowledgment

Dengan penitah ta'dzim dan kerendahan hati penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Nyai Hj Farida Hefni Selaku Ketua Yayasan Universitas Islam Madura Sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.
2. Bapak. Ahmad Asir S.Ag, M.Pd. Rektor Universitas Islam Madura (UIM)
3. Bapak Atnawi, S.Ag.M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Madura
4. Bapak Syamsul Rijal, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Moh afiful hair M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap guru yang telah menebarkan ilmu, terima kasih telah membimbing, mengarahkan, sekaligus memberikan motivasi yang sangat berarti untuk dijadikan bekal di masa depan nanti.
7. Segenap pengelola dan keluarga besar Madrasah takmiliah diniyah wustho khususnya kepada Kepala Madrasah, Guru nahwu shorrof (Nubdatul Bayan yang telah mengizinkan peneliti meneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan
8. Ayahanda tercinta Bapak Moh fauzan, dan ibunda saya ibu suhaimah yang telah merawat, mengarahkan dan memberikan dukungan penuh sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Seluruh sahabat-sahabat saya yang telah berjuang bersama-sama, terimakasih atas bantuan dan dukungan penuh lewat do'a, dorongan semangat maupun kebersamaan khususnya kepada teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam, semoga kita bisa sukses bersama-sama.
Aminnn

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik maupun saran yang membangun penulis harapkan demi tercapainya hal terbaik khususnya dari penelitian ini. Besar harapan penulis, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sekaligus tambahan ilmu dan wawasan bagi semua pihak khususnya bagi penulis pribadi.*Aaamiin*.